



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa tidak pernah luput dari kehidupan masyarakat, terutama dalam pencarian informasi, karena pers menjadi mata dan telinga publik dalam sebuah peristiwa yang berada di luar jangkauan masyarakat (Ishwara, 2005, h. 7). Kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan informasi terus berkembang, sehingga menuntut munculnya berbagai bentuk media konvensional, seperti radio, televisi, koran, dan majalah.

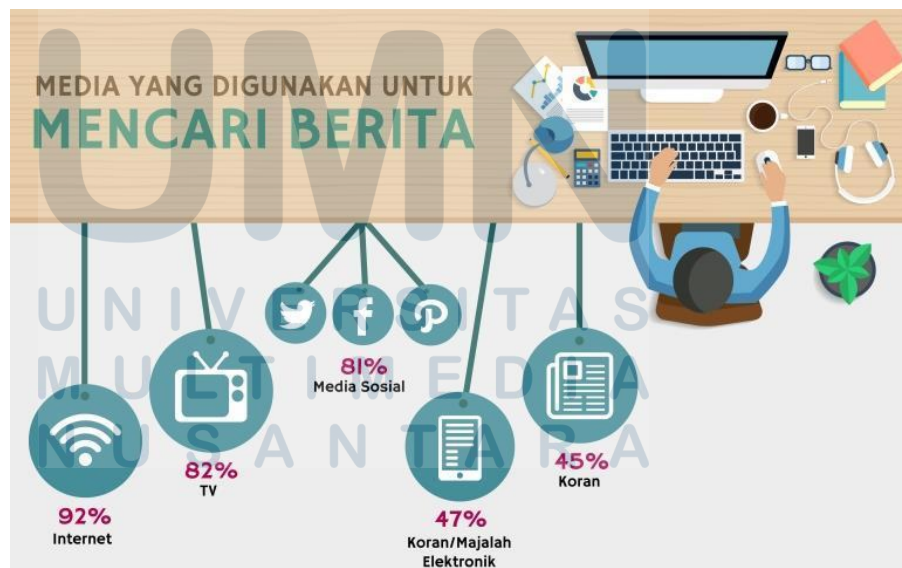
Majalah merupakan kumpulan artikel, cerita, berita, dan sebagainya dalam lembar kertas yang dijilid serta dihasilkan secara teratur, bisa bulanan, mingguan, bahkan dua minggu sekali (Djuroto, 2004, h. 11). Media konvensional yang satu ini bentuknya sangat unik, karena merupakan gabungan dari berbagai bentuk informasi dan desainnya pun menarik para audiens. Topik yang diangkatpun diambil secara spesifik tergantung audiens yang dituju, sehingga sangat terfokus. Namun, seiring berjalannya waktu, evolusi dari teknologi dan kebutuhan audiens mendorong persebaran informasi lewat media massa yang cepat dan mudah.

Persebaran informasi yang cepat dan mudah bisa kita dapatkan lewat keberadaan internet. Hal ini menjadi titik balik di dunia media, karena adanya *new media* yang mampu mengkonvergensi beberapa media lama ke dalam internet. Rutinitas para pemakai media massa sebenarnya tidak berubah begitu banyak. Masyarakat tetap membaca dan menonton, tetapi sekarang menjadi *online* dengan bantuan internet dan lebih interaktif. Hal ini pun membuat kekuatan audiens bertambah dan mendorong media lama yang pasif menjadi media baru yang interaktif (Straubhaar, LaRose, dan Davenport, 2009, h. 21-27). Apalagi dengan jangkauan internet yang sangat global, kita bisa mendapatkan berita darimana saja dan kapan saja dengan waktu yang sangat cepat.

Dengan dorongan ini, keberadaan media cetak maupun media konvensional lainnya mulai ditinggalkan oleh audiens. Menurut Eastspring Investment (2013), oplah koran di Indonesia mengalami penurunan drastis. Pada 1999, oplah koran di Indonesia mencapai 6 juta eksemplar, tetapi pada 2013 hanya menjadi 4,3 juta eksemplar. Bahkan total oplah penerbitan yang biasanya 14 juta eksemplar, pada 2013 hanya menjadi 7 juta eksemplar.

Seiring menurunnya oplah media cetak, peningkatan pembaca *online* pun terus meningkat. Menurut penelitian Serikat Perusahaan Pers (SPS), pada tahun 2005 pembaca *online* di Indonesia hanya 10,3%, sementara 2007 meningkat menjadi hampir 20% (Eastspring Investment, 2013). Selain itu, dikutip dari Inside.ID (2015), hasil survei ‘Media yang Digunakan Untuk Mencari Berita’ pada 2015 menunjukkan bahwa 92% orang lebih sering mencari berita di internet, 82% televisi, 81% media sosial, 47% koran/majalah elektronik, dan 45% dari koran. Dari data-data tersebut, kita bisa melihat pergeseran audiens dari media cetak menuju media *online*.

Gambar 1.1 Survei Media yang Digunakan Untuk Mencari Berita



Sumber: Inside.ID, 2015

Dengan melihat data pergeseran media cetak ke *online*, penulis merasa perlu untuk melakukan kerja magang di salah satu media cetak

yang juga mengikuti perkembangan teknologi untuk menjaga eksistensinya di industri media. Salah satu media cetak yang masih eksis serta mengikuti perkembangan teknologi adalah Gogirl! Magazine.

Majalah remaja perempuan yang sudah hadir di Indonesia sejak 2004 ini sudah memiliki website www.gogirlmagz.com dan *channel* YouTube GogirlMagzTV sebagai bentuk mengikuti perkembangan zaman. Terlihat bahwa media cetak dan digitalnya sudah mampu terintegrasi dengan baik. Selama ini penulis juga mengikuti berbagai perkembangan dari Gogirl! Magazine dari SMP, sehingga sudah menjadi keinginan penulis untuk berkerja di media ini.

Oleh karena itu, penulis ingin melihat bagaimana media *online* di Gogirl! Magazine menciptakan kontennya dan mampu terintegrasi dengan baik. Dengan kerja magang ini, penulis berharap bisa mendapatkan bekal pengalaman untuk menghadapi dunia kerja.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang merupakan sebuah kewajiban bagi penulis dalam menyelesaikan proses akademis selama di Universitas Multimedia Nusantara. Hal ini didasari agar penulis dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam pengaplikasian ilmu di bidang jurnalistik, khususnya media *online*. Dengan begitu penulis dapat menemukan *link and match* antara pengetahuan yang telah dipelajari di universitas dengan dunia industri media *online*.

Tidak hanya menemukan *link and match*, penulis juga berharap bisa melihat proses kerja dan terjun langsung ke lapangan, serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi di dunia kerja sesuai dengan ilmu yang telah didapat. Dengan begitu bisa memberikan pengalaman riil bagi penulis saat masuk dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu dan Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk mendapatkan tujuan-tujuan tersebut, penulis akan melakukan kerja magang di:

Nama Perusahaan : PT Aprilis Maju Media

Nama Media : Gogirl! Magazine

Lokasi : Jl. Raya Kebayoran Lama No. 2C
Jakarta Selatan

Periode Magang : 26 September – 26 Desember 2016(3 bulan)

Dalam melaksanakan kerja magang di Gogirl! Magazine, penulis mengikuti jadwal masuk kantor seperti karyawan biasanya, yaitu setiap hari Senin sampai Jumat pukul 08.30-17.30. Namun, penulis diperbolehkan izin setiap hari Kamis untuk menyelesaikan mata kuliah yang masih menjadi tanggungan penulis. Pada setiap hari Kamis, penulis akan mengirimkan artikel kepada pembimbing lapangan melalui surat elektronik.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Hal pertama yang harus dilakukan oleh penulis, sebelum melakukan permohonan kerja magang adalah memenuhi persyaratan akademik, seperti terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas Multimedia Nusantara, telah lulus sekurang-kurangnya 110 SKS dengan tidak ada nilai E dan lulus 75% mata kuliah konsentrasi Jurnalistik, serta IPK tidak kurang dari 2,00. Setelah penulis memenuhi berbagai persyaratan akademik, barulah penulis bisa mengajukan permohonan kerja magang pada semester 7.

Sebelum melakukan permohonan kerja magang di perusahaan bersangkutan, penulis terlebih dahulu mencari informasi atau kontak dari perusahaan media yang ingin dituju oleh penulis. Perusahaan yang dituju oleh penulis pun berbagai macam, seperti Kompas TV, NET TV, Indosiar, Femina Grup, MRA Group, dan Gogirl! Magazine. Setelah mendapatkan

informasi HRD perusahaan yang bersangkutan, penulis baru mengisi *form* surat pengantar kerja magang, yang nantinya akan diajukan kepada Kaprodi untuk persetujuan dari pihak kampus. Kemudian, penulis mempersiapkan beberapa hal lain yang dibutuhkan proses pelamaran kerja magang diperusahaan bersangkutan, seperti transkrip nilai, *curriculum vitae* (CV), *cover letter*, dan esai pendek.

Setelah mendapatkan persetujuan dari Kaprodi dan surat pengantar kerja magang (KM-02) sudah keluar, penulis baru mengirimkan lamaran ke perusahaan yang bersangkutan lewat surat elektronik. Lamaran pun diterima oleh perusahaan yang bersangkutan dan penulis mendapatkan panggilan di beberapa perusahaan untuk melakukan tahap wawancara, yaitu MRA Group, Femina Grup, dan Gogirl! Magazine. Pada tahap wawancara di MRA Group dimulai dari divis HRD, sementara Femina Grup wawancara langsung dengan *user*, yaitu Editor Fashion Majalah Dewi. Berbeda dengan kedua perusahaan media tersebut, wawancara di Gogirl! Magazine diawali dengan tes psikologi selama sembilan menit. Kemudian, baru diwawancara pihak HRD Gogirl! Magazine, Elsa Pamela.

Akan tetapi, tidak ada kabar lebih lanjut dari ketiga perusahaan tersebut. Akhirnya, penulis mendapatkan panggilan dari Indosiar dan diterima pada hari itu juga. Namun, setelah satu minggu berlangsung, penulis mengkonsultasikan kepada Kaprodi dan dosen pembimbing, Cheryl Bensa, tentang kerja magang di Indosiar, karena terdapat lebih dari satu mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara di divisi yang sama dan program acara yang tidak mencerminkan proses jurnalistik, yaitu Bintang pantura. Hasil dari konsultasi tersebut adalah diputuskan penulis keluar dari Indosiar.

Namun, tidak lama kemudian, penulis mendapatkan panggilan dari Gogirl! Magazine untuk melakukan tahap kedua,

yaitu wawancara dengan *user* terkait, yaitu Editor Gogirl! Magazine, Syarifah Sahnath Assiry. Setelah melalui proses wawancara, penulis langsung diberi tahu bahwa diterima kerja magang di Gogirl! Magazine. Posisi penulis dalam kerja magang selama tiga bulan ini adalah reporter website *gogirlmagz.com*. Selama proses kerja magang, penulis diberikan tanggung jawab untuk menulis konten *website* di kanal *buzz, life, beauty, fashion, directory, dan event report*. Tidak hanya itu, penulis juga bertanggung jawab untuk membuat konten video di *channel* YouTube GogirlMagzTV dan *rewrite* (menulis ulang) artikel majalah lama untuk dinaikkan ke *website*.

Usai melakukan kerja magang selama tiga bulan, penulis baru melakukan proses penulisan laporan magang. Laporan berisi segala aktivitas dan pengalaman yang dilakukan oleh penulis di Gogirl! Magazine. Proses penulisan pun dibimbing oleh dosen yang telah ditentukan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara, yaitu Cheryl Bensa. Nantinya laporan ini akan diujikan di depan dosen pembimbing dan penguji.

